

Analisis Kesintasan Pasien Tuberkulosis (Analisis Data Sampel Kontekstual Tuberkulosis BPJS Kesehatan 2019 & 2022)

Suryani, Syifa Aulia

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=138000&lokasi=lokal>

Abstrak

Indonesia merupakan satu dari delapan negara yang menyumbang lebih dari dua pertiga kasus TB global pada tahun 2021. Kematian karena TB diperkirakan sebesar 144.000 kematian atau 52 per 100.000 penduduk pada tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesintasan pasien tuberkulosis di Indonesia menggunakan Data Sampel Kontekstual Tuberkulosis BPJS Kesehatan tahun 2019 & 2022 dengan desain kohort retrospektif. Dilakukan analisis univariat, bivariat (kurva Kaplan Meier), dan multivariat (cox proportional hazard). Hasil analisis multivariat menunjukkan beberapa faktor risiko kematian pada pasien tuberkulosis. Risiko kematian meningkat dengan satu komorbid (AHR = 1,343; 95% CI 1,178 & 1,531), dua komorbid (AHR = 2,215; 95% CI 1,911 & 2,567), tiga komorbid (AHR = 2,650; 95% CI 1,901 & 2,691), dan empat atau lebih komorbid (AHR = 2,057; 95% CI 1,659 & 2,551). Faktor lain termasuk koinfeksi HIV (AHR = 2,613; 95% CI 2,613 & 4,167), diabetes (AHR = 1,214; 95% CI 1,093 & 1,349), ketidakpatuhan pengobatan (AHR = 1,717; 95% CI 1,551 & 1,902), usia 21-40 tahun (AHR = 2,384; 95% CI 1,822 & 3,119), usia 41-60 tahun (AHR = 5,372; 95% CI 4,139 & 6,972), usia >60 tahun (AHR = 8,338; 95% CI 6,403 & 10,858), jenis kelamin laki-laki (AHR = 1,510; 95% CI 1,370 & 1,663), dan kondisi sosial ekonomi lebih rendah (AHR = 0,827; 95% CI 0,751 & 0,911). Penelitian ini mengidentifikasi populasi yang berisiko dan memberikan dasar untuk merancang intervensi yang lebih efektif.

Indonesia is one of eight countries that contributed more than two-thirds of global TB cases in 2021. TB-related deaths were estimated at 144,000, or 52 per 100,000 population in 2021. This study aims to determine the survival probability of tuberculosis patients in Indonesia using the BPJS Health Contextual Tuberculosis Data Sample from 2019 to 2022 with a retrospective cohort design. Univariate, bivariate (Kaplan-Meier curve) and multivariate (Cox proportional hazard) analyses were conducted. The multivariate analysis results indicate several risk factors for mortality in tuberculosis patients in Indonesia. The mortality risk increases with one comorbidity (AHR = 1.343; 95% CI 1.178 & 1.531), two comorbidities (AHR = 2.215; 95% CI 1.911 & 2.567), three comorbidities (AHR = 2.650; 95% CI 1.901 & 2.691), and four or more comorbidities (AHR = 2.057; 95% CI 1.659 & 2.551). Other factors include HIV coinfection (AHR = 2.613; 95% CI 2.613 & 4.167), diabetes (AHR = 1.214; 95% CI 1.093 & 1.349), inconsistent treatment adherence (AHR = 1.717; 95% CI 1.551 & 1.902), age 21-40 years (AHR = 2.384; 95% CI 1.822 & 3.119), age 41-60 years (AHR = 5.372; 95% CI 4.139 & 6.972), age over 60 years (AHR = 8.338; 95% CI 6.403 & 10.858), male gender (AHR = 1.510; 95% CI 1.370 & 1.663), and lower socioeconomic status (AHR = 0.827; 95% CI 0.751 & 0.911). This study identifies at-risk populations and provides a foundation for designing more effective interventions.

<div style="text-align: justify;"> </div>